

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DAUR ULANG UNTUK Mendukung Kepedulian Lingkungan Siswa Sekolah Dasar

Yossy Novita Surya Rahmawati¹, Ika Dian Rahmawati², Dya Qurotul A'yun³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur 69162, Indonesia

¹e-mail yossynovita6@gmail.com

Submitted 24-10-2025

Accepted 16-04-2026

Published 27-04-2026

Abstrak

Program Adiwiyata yang dilaksanakan di Sekolah Dasar dengan pendekatan daur ulang plastik yang bertujuan menciptakan budaya kepedulian lingkungan di antara seluruh warga sekolah. Kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran partisipatif dan praktik langsung, di mana siswa diajak mengolah sampah plastik menjadi barang bermanfaat seperti tempat pensil. Sebanyak 30 siswa di SDN Kepanjenlor 2 Blitar mengikuti dua tahapan kegiatan, yaitu sosialisasi konsep Adiwiyata dan praktik pembuatan produk daur ulang. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kepedulian, serta kreativitas siswa yang dapat dilihat melalui hasil kegiatan program Adiwiyata dan 15% menjadi 75% menunjukkan tingkat kepedulian yang kurang terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, lonjakan dari 3% menjadi 97% produk yang dihasilkan melalui daur ulang sampah plastik. Program ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam aktivitas sekolah. Kegiatan ini juga membentuk karakter bertanggung jawab pada peserta didik. Perpaduan antara edukasi dan praktik terbukti menjadi strategi efektif dalam membangun kesadaran lingkungan, sekaligus mendorong inovasi dan pemberdayaan berkelanjutan di jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: program adiwiyata, daur ulang, kepedulian lingkungan

Abstract

The Adiwiyata Program, implemented in Elementary Schools with a plastic recycling approach, aims to create an environmental awareness culture among all school members. This activity uses participatory learning methods and hands-on practice, where students are invited to process plastic waste into useful items such as pencil holders. A total of 30 students at SDN Kepanjenlor 2 Blitar participated in two stages of the activity, namely the socialization of the Adiwiyata concept and the practice of making recycled products. The evaluation results showed an increase in students' knowledge, concern, and creativity, which can be seen from the outcomes of the Adiwiyata program activities, and 15% to 75% indicated a low level of concern for the surrounding environment. In addition, there was a surge from 3% to 97% in the products created through plastic waste recycling. This program successfully integrated environmental preservation values into school activities. These activities also helped shape responsible character. This activity also shapes responsible character in students. The combination of education and practice has been proven to be an effective strategy in building environmental awareness, while also encouraging innovation and sustainable empowerment at the elementary school level.

Keywords: adiwiyata program, recycling, environmental, awareness

PENDAHULUAN

SDN Kepanjenlor 2 Blitar merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Blitar. Sekolah ini juga telah melaksanakan program adiwiyata. Program Adiwiyata yang dilaksanakan di Sekolah Dasar dengan pendekatan daur ulang plastik. Namun SDN Kepanjenlor 2 Blitar masih mengalami masalah terkait permasalahan lingkungan. Sampah plastik, seperti bungkus makanan dan botol minuman sekali pakai, masih mendominasi jenis sampah yang dihasilkan siswa setiap hari. Sampah tersebut sering ditemukan menumpuk di area kelas, halaman, serta sekitar kantin sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah belum dilakukan secara optimal, baik dari segi pemilahan, pengumpulan, maupun pemanfaatannya kembali. Selain itu, ketersediaan fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpilah belum dimanfaatkan secara maksimal karena kurangnya pemahaman dan kebiasaan siswa dalam memilah sampah sesuai jenisnya.

Permasalahan ini juga diperkuat oleh rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masih banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya serta belum memiliki kebiasaan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kepedulian lingkungan belum tertanam secara kuat dalam perilaku sehari-hari siswa. Padahal, lingkungan sekolah seharusnya menjadi tempat yang strategis untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan dan praktik langsung.

Banyaknya sampah yang menumpuk membuat lingkungan sekolah menjadi kurang nyaman. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian untuk mendukung program Adiwiyata melalui pengelolaan dan daur ulang sampah plastik sebagai sarana pembelajaran bagi siswa. Masalah sampah di sekolah kini menjadi sangat mengkhawatirkan karena jumlahnya terus bertambah setiap hari, sekaligus menimbulkan kerusakan serius bagi lingkungan alam dan kesehatan masyarakat luas (Elvarisna,2024). Tanggung jawab terhadap perlindungan dan

pemeliharaan lingkungan juga tercermin dalam tindakan mereka. Penerapan gaya hidup berwawasan lingkungan, misalnya dengan membatasi penggunaan plastik dan menjaga kebersihan, merupakan langkah penting dalam menghadapi permasalahan lingkungan, hal lain juga dapat dilakukan dengan mendaur ulang sampah. Daur ulang merupakan proses mengubah bahan bekas menjadi bahan baru yang bermanfaat, sehingga dapat mencegah timbulnya sampah yang sebenarnya masih bisa dimanfaatkan kembali (Syarif et al., 2025). Melalui daur ulang, kebutuhan akan bahan baku baru berkurang, penggunaan energi menjadi lebih efisien, serta polusi udara, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca dapat ditekan secara signifikan dibandingkan dengan pembuatan barang dari nol.

Pendekatan ini mendukung pendidikan lingkungan di sekolah, seperti dalam program Adiwiyata, untuk membentuk kesadaran siswa akan pentingnya pengelolaan sampah plastik secara berkelanjutan. Salah satu tantangan utama saat ini adalah peningkatan volume sampah, terutama sampah anorganik yang tidak mudah terurai dan dapat mencemari lingkungan selama berabad-abad (Collins *et al.*, 2021). Sejumlah wilayah di Indonesia, tingkat pemahaman masyarakat mengenai etika lingkungan masih tergolong rendah, sehingga kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan perlu terus ditingkatkan (A *et al.*, 2023). Upaya menghadapi peningkatan volume sampah saat ini dapat dimulai dengan menanamkan nilai kepedulian melalui pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Salah satu cara menanamkan nilai karakter kepedulian lingkungan adalah melalui program Adiwiyata, yang bertujuan meningkatkan kesadaran warga sekolah terhadap lingkungan sehingga tercipta kebersihan, suasana yang bersih, ramah lingkungan, aman dari bencana, dan menjadikan tempat tinggal lebih nyaman. Menurut (Setiawati & Susanto, 2024) menyatakan program Adiwiyata mengutamakan pembelajaran yang mengajak siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas pelestarian lingkungan.

Program Adiwiyata bukan semata-mata sebuah kompetisi, melainkan sebuah inisiatif berkelanjutan yang bertujuan membentuk karakter peduli lingkungan secara sistematis dan terintegrasi dalam kehidupan sekolah (Munazilah *et al.*, 2023). Karakter peduli lingkungan dapat diartikan sebagai sikap dan

tindakan yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan serta tanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya alam guna mendukung kelangsungan hidup yang berkelanjutan (Mulyani *et al.*, 2022). Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga terlibat dalam pengalaman langsung yang berkaitan dengan perawatan dan pengelolaan lingkungan. Dalam hal ini, Program Adiwiyata dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan lingkungan di sekolah, khususnya dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan pada siswa (Mutmainah *et al.*, 2025). Metode ini meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak tindakan mereka terhadap lingkungan, sekaligus menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam pelestarian lingkungan hidup. Melalui proses pendidikan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang cukup, tetapi juga terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan (Milandi *et al.*, 2025).

Program Adiwiyata dirancang untuk menciptakan sekolah yang memiliki kesadaran tinggi terhadap lingkungan sekaligus berkontribusi dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek pendidikan lingkungan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas di sekolah dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan (Setiawati & Susanto, 2024). Pendidikan lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat memperbaiki kerusakan lingkungan secara nyata. Melalui penyuluhan dan pembelajaran yang berkelanjutan, masyarakat dapat menyadari betapa pentingnya menjaga kelestarian alam, sehingga pola pikir dan kebiasaan sehari-hari mereka berubah menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar demi kesejahteraan bersama (Muna *et al.*, 2021). Sekolah Adiwiyata tidak hanya berfokus pada penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif, tetapi juga menekankan pelaksanaan berbagai aktivitas yang mengedepankan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Munazilah *et al.*, 2023). Salah satu nilai utama yang menjadi fokus pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional adalah kesadaran lingkungan, mengingat kondisi lingkungan yang semakin memburuk akibat peningkatan pencemaran. Sekolah Adiwiyata tidak

hanya menitikberatkan pada penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif, tetapi juga menekankan pentingnya pelaksanaan seluruh aktivitas yang mencerminkan tanggung jawab terhadap lingkungan (Munazilah *et al.*, 2023)

Sekolah Adiwiyata diharapkan menerapkan kebijakan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan, mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam pembelajaran, aktif dalam kegiatan peduli lingkungan, serta mengelola fasilitas sekolah secara ramah lingkungan. Sehubungan dengan hal tersebut, tim pengabdian bermaksud melaksanakan program yang mendukung penerapan Adiwiyata sebagai langkah konkret dalam pelestarian lingkungan melalui kegiatan daur ulang sampah plastik. melalui penerapan Program Adiwiyata secara menyeluruh. Program ini diwujudkan dengan beberapa langkah konkret, yaitu: penerapan kebijakan sekolah yang berorientasi pada kelestarian lingkungan, pengintegrasian nilai-nilai lingkungan dalam proses pembelajaran, serta pelaksanaan kegiatan partisipatif seperti gotong royong dan praktik daur ulang sampah plastik. Selain itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen menjadi strategi inovatif dalam mengedukasi siswa mengenai pengelolaan sampah plastik secara langsung. Melalui kegiatan daur ulang, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman nyata dalam menjaga lingkungan.

Kegiatan ini merupakan salah satu strategi awal secara inovatif, kreatif, serta efektif melalui mahasiswa dan juga dosen. Program ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih. Oleh karena itu melalui program Adiwiyata memberikan dampak positif jangka panjang yang berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Di samping itu program ini memiliki manfaat terhadap kesehatan dan ekosistem dengan mempermudah proses daur ulang melalui pengedukasian tentang pengurangan sampah plastik. Dengan kegiatan ini generasi muda juga dapat dibentuk untuk mendukung kegiatan peduli lingkungan melalui praktik.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 di SDN Kepanjenlor 2 Blitar dengan awal percobaan pada salah satu kelas yang berjumlah 30 siswa. Metode kegiatan ini mengadopsi pendekatan *Participatory Learning and Action (PLA)*, yaitu suatu bentuk pembelajaran partisipatif yang merupakan perkembangan dari metode pemberdayaan masyarakat tradisional yang dikenal sebagai “belajar sambil melakukan”. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan seluruh siswa mampu memperoleh pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan sampah plastik untuk kemudian didaur ulang. Selama ini, praktik siswa dalam mengelola sampah plastik masih sebatas pembuangan, namun program Adiwiyata berupaya mengubah perilaku tersebut dengan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan sampah plastik menjadi barang bernilai guna, misalnya tempat pensil.

Pelaksanaan program adiwiyata melalui daur ulang sampah plastik dilakukan dengan 2 tahapan yaitu 1) melakukan diskusi serta teori yang berkaitan dengan manfaat, keuntungan dan juga manfaat yang dapat digunakan melalui sampah plastik tersebut. Kemudian 2) praktik langsung mengenai daur ulang sampah plastik menjadi barang yang bisa digunakan. Salah satu kelas yang menjadi percobaan berperan sebagai peserta (objek) pelatihan pembuatan barang bermanfaat melalui daur ulang sampah plastik. Selain itu mahasiswa membantu serta mendampingi proses pelaksanaan kegiatan seperti pembuatan tempat pensil yang berguna (sebagai subjek). Dengan adanya pelatihan serta praktik secara langsung ini mahasiswa berharap siswa lebih efisien dalam mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat guna mengurangi banyaknya sampah dan juga dapat menjaga lingkungan di sekitar. Evaluasi dilakukan saat setelah kegiatan berlangsung melalui penyebaran angket pada siswa guna mengetahui dampak dari kegiatan yang sudah dilakukan. Dokumentasi juga dilakukan selama kegiatan berlangsung mulai dari pemilihan sampah serta pembuatan hasil daur ulang. Dengan demikian, alat ukur yang digunakan meliputi kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Adiwiyata mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh kegiatan sekolah dengan tujuan membentuk budaya kepedulian lingkungan di kalangan warga sekolah. Melalui pendekatan ini, sekolah berperan tidak hanya sebagai tempat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peduli lingkungan dan sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada pelestarian alam serta pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan lingkungan yang terorganisir dan berkelanjutan (Suyitno et al., 2025). Program Adiwiyata tidak hanya menitikberatkan pada perubahan fisik lingkungan sekolah, melainkan lebih menekankan pembentukan karakter siswa melalui pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai lingkungan dan tindakan nyata sehari-hari (Setyanti *et al.*, 2025). Menurut (Maresi & Basoeki, 2024) Perilaku peduli lingkungan dapat tercipta melalui integrasi tiga komponen penting: faktor institusional, strategi pendidikan, serta pengetahuan dan nilai, yang memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain.

Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan yang dapat terwujud secara signifikan. Proses daur ulang melibatkan transformasi sampah plastik menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna, sebagai upaya mengatasi masalah plastik yang sulit terurai secara alami maupun yang tidak dapat terurai sama sekali (Rosdiana & Wibowo, 2021). Kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, khususnya siswa kelas 3, melalui edukasi pengelolaan sampah dan praktik daur ulang yang melibatkan partisipasi aktif di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan program adiwiyata melalui sampah plastik ini dilakukan secara dua tahap. Tahap pertama yaitu mensosialisasikan atau menjelaskan terkait daur ulang sampah plastik dan juga apa itu program adiwiyata, tahap kedua yaitu pelaksanaan praktik secara langsung daur ulang barang sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan program adiwiyata melalui daur ulang sampah plastik bagi siswa kelas 3 SDN 2 Kepanjenlor Blitar diselenggarakan untuk mendukung adanya kepedulian lingkungan terutama di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini siswa diberikan

edukasi mengenai penjelasan apa itu program adiwiyata dan daur ulang sampah yang diharapkan mampu menjadikan karakter peserta didik yang lebih peduli terhadap lingkungan serta kreatifitas mereka.

Hari pertama, Pada tahap awal, sosialisasi edukasi ini difokuskan untuk mengenalkan program kegiatan Adiwiyata serta konsep daur ulang sampah plastik kepada siswa. Penyampaian materi dilakukan dengan bimbingan yang efektif dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar siswa dapat menangkap informasi dengan baik. Respons siswa sangat positif, ditandai dengan antusiasme yang tinggi saat mendengarkan penjelasan mengenai program Adiwiyata. Selain itu, rasa ingin tahu mereka pun sangat besar, menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap materi yang disampaikan. Sebagai bagian dari proses pembelajaran dan evaluasi awal, di akhir sesi seluruh siswa kelas 3 SDN 2 Kepanjenlor diberikan lembar *pretest*. *Pretest* ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang program Adiwiyata dan daur ulang sampah plastik sebelum melanjutkan ke tahap pembelajaran berikutnya. Kegiatan sosialisasi program adiwiyata daur ulang sampah plastik dapat dilihat pada gambar 1 yang ada dibawah ini.



Gambar 1 Sosialisasi program adiwiyata daur ulang sampah plastik

Kemudian, Kegiatan pemilihan sampah plastik yang akan didaur ulang dapat dilihat pada gambar 2 yang ada dibawah ini.



Gambar 2 Pemilihan sampah plastik yang akan di daur ulang

Pada hari kedua, program ini secara khusus dirancang untuk melibatkan siswa dalam praktik langsung mengenai proses daur ulang sampah plastik, dengan tujuan mengubah sampah tersebut menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna dan manfaat. Selama sesi praktik berlangsung, siswa diberikan kebebasan penuh untuk mengekspresikan kreativitas mereka sesuai dengan ide dan imajinasi masing-masing, terutama dalam menghias hasil karya daur ulang tersebut sehingga menjadi lebih menarik dan unik. Pendekatan ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga mendorong inovasi dan rasa percaya diri siswa dalam mengelola sampah.



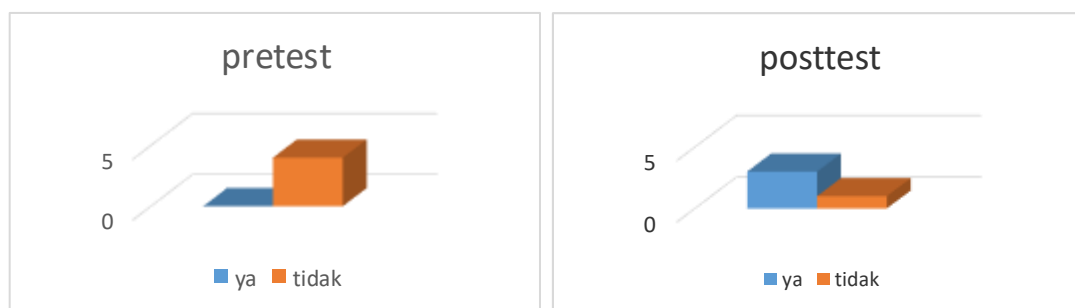
Gambar 3 praktik daur ulang sampah menjadi barang bermanfaat

Setelah sesi praktik selesai, siswa diarahkan untuk mengisi lembar *post-test* sebagai bagian dari evaluasi. *Post-test* ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan mereka terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dijalani, mulai dari teori hingga aplikasi praktis. Dengan demikian, *post-test* menjadi alat penting untuk mengetahui efektivitas program dalam menanamkan pengetahuan dan keterampilan terkait daur ulang sampah plastik kepada siswa.

Tabel 1 Evaluasi Peningkatan Program Adiwiyata Daur Ulang Sampah

No.	Aspek Penilaian	Sebelum Program Adiwiyata	Setelah Program Adiwiyata
1.	Pemahaman tentang program adiwiyata mengenai daur ulang sampah plastik di sekolah	10%	90%
2.	Kepedulian terhadap kebersihan di lingkungan sekolah	15%	75%
3.	Proses kegiatan daur ulang sampah plastik	5%	95%
4.	Produk yang dihasilkan melalui daur ulang sampah plastik	3%	97%

Pada saat pelaksanaan *pretest* dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa kelas 3 SDN 2 Kapanjenlor memahami tentang kegiatan program Adiwiyata dan 15% menjadi 75% menunjukkan tingkat kepedulian yang kurang terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, lonjakan dari 3% menjadi 97% produk yang dihasilkan melalui daur ulang sampah lastik. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki pemahaman mengenai program tersebut, masih ada ruang yang cukup luas untuk peningkatan pemahaman mereka. Temuan ini menjadi dasar penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih sistematis dan menarik agar siswa tidak hanya mengetahui konsep Adiwiyata secara teori, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4 Grafik sebelum dan setelah adanya program daur ulang

Gambar 4 menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap program Adiwiyata yang masih rendah, di mana sebanyak 10% siswa belum memahami konsep program lingkungan ini secara menyeluruh. Namun, setelah

dilaksanakan sosialisasi intensif dan praktik langsung yang melibatkan siswa dalam kegiatan nyata, terjadi peningkatan signifikan menjadi 90% siswa yang telah paham, sebagaimana terlihat pada grafik ke-2. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dalam pendidikan lingkungan, khususnya program Adiwiyata yang bertujuan membentuk karakter peduli lingkungan. Dengan demikian, mayoritas siswa kini mampu memahami proses daur ulang sampah plastik secara lengkap, mulai dari pengumpulan hingga pengolahan menjadi produk bermanfaat yang dapat digunakan sehari-hari, sehingga mendukung keberlanjutan lingkungan sekolah

Selain itu, kondisi ini membuka kesempatan bagi pendidik untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan praktis melalui program Adiwiyata, terutama pada aktivitas daur ulang sampah plastik. Dengan arahan yang tepat, siswa diharapkan dapat mengolah sampah plastik menjadi produk yang berguna dan memiliki nilai seni, sehingga mereka tidak hanya memahami pentingnya pelestarian lingkungan, namun juga terlibat aktif dalam aksi nyata. Pendekatan ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga melahirkan rasa tanggung jawab serta kreativitas dalam mengelola sampah secara ramah lingkungan.

Hal ini sejalan (Saraswati et al., 2024) yang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang daur ulang sampah efektif dalam meningkatkan pemahaman serta kreativitas siswa dalam pengelolaan sampah, sekaligus membantu mengurangi limbah yang menjadi sumber pencemaran lingkungan. Menurut temuan lain, (Azizah et al., 2025) bahwa penerapan proses daur ulang sampah plastik sebagai bagian dari program pendidikan lingkungan membuka peluang besar untuk mengubah limbah plastik menjadi produk yang manfaatnya tinggi, dengan tujuan meminimalkan sampah plastik berbahaya, mengurangi pemakaian bahan baku baru, dan mendukung konservasi sumber daya alam. Penelitian oleh (Nasution et al., 2019) mengungkapkan bahwa pelatihan kerajinan dari limbah plastik memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui pemberdayaan masyarakat sekaligus berperan dalam mengurangi volume sampah plastik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan

program Adiwiyata memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kesadaran lingkungan siswa di SMPN 1 Sanankulon, Blitar, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi yang menunjukkan besarnya dampak positif program tersebut terhadap kesadaran lingkungan peserta didik (M. Rivan Eko Mahendra & Nur Isroatul Khusna, 2025).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari (Butar-Butar, 2025) menyatakan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata di SMP Negeri 11 Kota Bekasi telah sesuai dengan semua komponen panduan yang ditetapkan, serta berhasil menanamkan sikap peduli lingkungan siswa dalam kategori baik hingga sangat baik. Penelitian oleh (Fauzi *et al.*, 2023) menyatakan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan daur ulang plastik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan sampah sekaligus pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal. Dengan demikian, pengelolaan daur ulang sampah plastik menjadi produk bernilai guna merupakan strategi efektif dalam menangani permasalahan sampah serta membuka ruang untuk inovasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan.

SIMPULAN

Program Adiwiyata dengan fokus pada daur ulang sampah plastik di SDN 2 Kepanjenlor Blitar berhasil menumbuhkan kesadaran dan kepedulian lingkungan pada siswa kelas 3. Melalui pendekatan pembelajaran partisipatif, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik mengubah sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan ini meningkatkan kreativitas, rasa tanggung jawab, dan keterampilan praktis siswa dalam pengelolaan sampah. Hal ini dapat dilihat melalui tabel evaluasi peningkatan program adiwiyata yang menunjukkan bahwa siswa kelas 3 SDN 2 Kepanjenlor memahami tentang kegiatan program Adiwiyata dan 15% menjadi 75% menunjukkan tingkat kepedulian yang kurang terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, lonjakan dari 3% menjadi 97% produk yang dihasilkan melalui daur ulang sampah plastik. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki pemahaman mengenai program tersebut,

masih ada ruang yang cukup luas untuk peningkatan pemahaman mereka. Program ini juga memperkuat budaya peduli lingkungan di sekolah serta memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan limbah plastik. Implementasi program ini menunjukkan bahwa penggabungan edukasi dan praktik langsung adalah strategi efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan sekaligus membuka peluang inovasi dan pemberdayaan berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SDN 2 Kepanjenlor Blitar yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru SDN Kepanjenlor 2 Blitar yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan arahan dan bantuan selama kegiatan berlangsung, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. O., Putri, A. I., Matthew, K., & Universitas, H. (2023). *23-Moderasi-0101-464 (1). September*, 1–17. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Azizah, S. N., Rochmayanti, D., Agustin, S. N., Ulummiah, M., Nurfatona, S., & Nurfatona, S. (2025). Edukasi dan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik di Panti Asuhan Muslimat NU Nurur Rohmah Kauman Bojonegoro. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 2(2), 13. <https://doi.org/10.47134/jees.v2i2.557>
- Butar-Butar, S. A. (2025). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa SMP Negeri 11 Kota Bekasi. *Biosfer*, 10(1). <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/18579%0A>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 10, 167–186.
- Fauzi, M., Aziz, R., Darnas, Y., & Chyntia, N. (2023). Analisis Potensi Daur Ulang Sampah Domestik Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Reka Lingkungan*, 11(2), 140–151. <https://doi.org/10.26760/rekalingkungan.v11i2.140-151>
- M. Rivian Eko Mahendra, & Nur Isroatul Khusna. (2025). Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata terhadap Kesadaran dan Peduli Lingkungan Siswa

- Kelas VII UPT SMPN 1 Sanankulon. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 110–121. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i3.1796>
- Maresi, S. R. P., & Basoeki, A. D. (2024). Upaya meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap keberlangsungan lingkungan. *Journal of Character and Environment*, 1(2), 113–125. <https://doi.org/10.61511/jocae.v1i1.2024.474>
- Milandi, S. D., Akbar, H., & Caesar Maeva, L. A. (2025). Peran Pemuda Sebagai Generasi Peduli Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Konservasi Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup. *SEMAR : Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.59966/semar.v3i1.900>
- Mulyani, S., Suyoto, S., & Anjarini, T. (2022). Hubungan Program Adiwiyata Dengan Nilai Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 724–728. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2228>
- Muna, N. I. A. N., Ulia, N., & Kusumadewi, R. F. (2021). *Pelaksanaan Program Adiwiyata Terkait Pengelolaan Sampah Plastik*. 1(1), 1–7.
- Munazilah, L., Dewi, R. S., & Juwandi, R. (2023). JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (Print) Efektivitas Sekolah Adiwiyata terhadap Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa (Studi deskriptif di SMAN 4 Kota Serang). *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 103–114.
- Mutmainah, I. S., Hernawati, D., & Badriah, L. (2025). Profil Sekolah Adiwiyata di Mts Cijangkar Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat Tentang Peduli Lingkungan. *Journal on Education Volume 07, No. 02, Januari-Februari 2025, Pp. 11387-11397 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: [Http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe,07\(02\)](http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe,07(02))*, 11387–11397.
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM: Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- No, V. (2024). 1, 2, 3, 4. 5(2), 1213–1219.
- Rosdiana, A., & Wibowo, P. A. (2021). Program Pendampingan Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengurangan Polusi Lingkungan Melalui Transformasi untuk Nilai Tambah Ekonomi. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 95–100. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1203>
- Saraswati, S., Saputra, S., Maulidya, A., & Handziko, R. C. (2024). Penumbuhan Kesadaran Membuang Sampah Pada Tempatnya Di Madrasah Ibtidaniyah Wahid Hasyim Nologaten Yogyakarta (The Participation Of Student's In Order To Increase Awareness Of Disposing Of Garbage In Place At Madrasah Ibtidaniyah Wahid Hasyim Nologaten). *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 8(1), 8–14. <https://doi.org/10.21831/jpmp.v8i1.25261>

- Sekolah, M., Dengan, A., Sampah, P., Ulang, D., & Barang, M. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(3), 384–388.
- Setiawati, I., & Susanto, R. (2024). Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 9(1), 27–36.
- Setyanti, T. I., Roffi, M. A., Febryansyah, R., Maharani, Z., & Qoriah, N. (2025). *Strategi Penanaman Kesadaran Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Klaten*. 5(2), 5501–5513.
- Suryani, L., Tute, K. J., Aje, A. U., Pendidikan, J., & Universitas, M. (2019). Penumbuhan Karakter Cinta Lingkungan Hidup. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 4(2), 23–34. <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/1082>
- Suyitno, Lukma, H. N., & Sofiyana, M. S. (2025). Penerapan prinsip education for sustainable development dalam pembentukan perilaku berkelanjutan siswa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(3), 853–866. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i3.23918>